

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh pendidikan dan pelatihan teknis alih golongan terhadap kompetensi pegawai di Kodim 0504 Jakarta Selatan. Pendidikan dan pelatihan Alih Golongan dibuka pada tanggal 02 Maret 2020 sampai 11 April 2020. Peserta diklat diikuti oleh 250 orang PNS Kodim dari seluruh Komando Distrik Militer DKI Jakarta. Pendidikan dan pelatihan Alih Golongan PNS TNI merupakan wujud nyata bentuk perhatian dari organisasi dan pimpinan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya PNS TNI melalui pengembangan kompetensi pegawai. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data pada penelitian ini, maka dapat diketahui Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Teknis Alih Golongan Terhadap Kompetensi Pegawai di Kodim 0504 Jakarta Selatan adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil pernyataan dari variabel x dimensi tujuan dan sasaran, para peserta diklat dengan mudah memahami tujuan diadakannya pendidikan dan pelatihan bagi para pegawai khususnya alih golongan. Hal tersebut dikarenakan terdapat sosialisasi informasi pelaksanaan diklat yang tercantum dalam Petunjuk Pelaksanaan Tentang Pendidikan Dan Pelatihan Alih Golongan Dari Golongan II Ke Golongan III Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pertahanan. Berdasarkan hasil kuesioner responden menunjukkan bahwa 70% peserta diklat setuju terhadap mudahnya pemahaman mereka terkait dengan tujuan dari pendidikan dan pelatihan teknis alih golongan. Selain itu, kriteria kelulusan diklat yang dibuat secara transparan membantu para peserta untuk menerima evaluasi dari pimpinan setelah mengikuti diklat. Pelaksanaan evaluasi dilakukan saat setelah jam pelajaran selesai. Evaluasi yang diberikan sangat baik

sehingga para peserta mampu memahami apa saja bidang studi yang mampu mendukung peningkatan kompetensi mereka.

- Berdasarkan hasil survey kuesioner, dimensi pelatih yang cakap sangat berpengaruh terhadap pemahaman para peserta terhadap bidang studi yang diberikan saat pelaksanaan diklat. Pengetahuan yang dimiliki pelatih mampu memberikan wawasan baru bagi para peserta diklat terutama terkait tupoksi masing-masing pegawai. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang menunjukkan bahwa 50% pegawai setuju terhadap pernyataan tersebut.
- Metode pelatihan yang diberikan sudah sangat membantu peserta dalam mempelajari bidang studi. Selama pelatihan berlangsung, seluruh rangkaian kegiatan dapat diikuti dengan baik oleh para peserta. Bidang studi dan jadwal yang diberikan sudah terorganisir dengan baik.
- Materi pembelajaran selama diklat cukup memberikan pengetahuan terkait *problem solving* atau pemecahan masalah pada saat bekerja. Hal tersebut didukung oleh hasil kuesioner dari jawaban responden yang menunjukkan bahwa 45% responden sangat setuju, 50% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, kesesuaian materi terhadap posisi kerja membuat para peserta dengan mudah memahami materi yang diberikan.
- Peserta yang mengikuti diklat alih golongan dipastikan telah memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Hal tersebut dikarenakan peserta diwajibkan mengumpulkan berkas-berkas sesuai dengan syarat peserta diklat. Antusias dan semangat yang tinggi dimiliki oleh para peserta diklat. Hal tersebut didukung oleh presentase hasil kuesioner yang menyatakan bahwa peserta diklat 55% sangat setuju, 40% setuju, dan 5% Ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.

- Keterampilan yang dimiliki para peserta sudah sesuai dengan keahlian yang mereka miliki. Hal tersebut didukung dengan hasil kuesioner yang menyatakan 65% responden setuju, 30% sangat setuju, dan 1% Ragu-ragu. Berdasarkan hasil kuesioner, presentasi yang diberikan responden yaitu 20% sangat setuju, 75% setuju dan 1% Ragu-ragu.
- Pengetahuan yang dimiliki responden cukup mendukung pekerjaan yang dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa 50% responden setuju, 45% sangat setuju dan 5% Ragu-ragu terkait dengan pernyataan tersebut. Selain itu, pengetahuan yang dimiliki mampu mendukung usaha untuk berfikir strategis untuk meningkatkan kemampuan diri. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil kuesioner yang menghasilkan 50% persen responden yang menjawab sangat setuju, dan 50% responden menjawab setuju.
- Berdasarkan jawaban dari para responden, konsep diri yang mereka miliki sudah cukup baik dalam kegiatan organisasi dilingkungan kerja. Konsep diri yang dimiliki pegawai mampu meningkatkan produktivitas pekerjaan yang dilakukan karena sikap saling bekerja sama antar para pegawai dalam menyelesaikan tugas akan menghasilkan kinerja yang baik.
- Problem solving atau pemecahan masalah yang baik selalu dibutuhkan dalam setiap kegiatan yang dijalani sehari-hari. Berdasarkan jawaban responden, mereka setuju terhadap pernyataan terkait sifat positif dalam menghadapi permasalahan diperusahaan. Presentase yang dihasilkan yaitu 50% setuju, 45% sangat setuju dan 5% ragu-ragu. Pernyataan selanjutnya mengenai indikator sikap tanggap dan rajin dalam melaksanakan pekerjaan menghasilkan persentase 50% sangat setuju dan 50% setuju.
- Pernyataan pada indikator motif terkait menjaga kualitas kerja menghasilkan persentase sebanyak 50% sangat setuju, 35% setuju dan

15% Ragu-ragu. Motif merupakan indikator terpenting yang dapat mempengaruhi kompetensi seseorang. Motif menurut Wibowo (2016) adalah sesuatu yang secara konsisten dipikirkan atau diinginkan oleh seseorang yang menyebabkan suatu tindakan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 50% responden sangat setuju dengan pentingnya menjaga kualitas kerja. Pernyataan lainnya yaitu bertanggung jawab terhadap pekerjaan menghasilkan persentase jawaban dari responden sebanyak 65% sangat setuju dan 35% setuju.

- Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dalam aplikasi SPSS versi 25, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat korelasi (hubungan) antara kedua variabel, berdasarkan hasil hitung diketahui bahwa nilai koefisien korelasi r sebesar 0,902. Nilai tersebut jika dilihat dalam tabel *pearson correlation* terdapat diantara 0.80-1.000 yang artinya terdapat korelasi yang sangat kuat antara variabel X (Pendidikan dan Pelatihan) dengan variabel Y (Kompetensi). Uji selanjutnya yang peneliti olah lewat aplikasi SPSS versi 25 adalah uji regresi linear sederhana, hasilnya adalah Koefisien regresi X (Pendidikan dan Pelatihan) sebesar 0,913 yang mana setiap ada penambahan 1% nilai Pendidikan dan Pelatihan, maka nilai Kompetensi pegawai akan bertambah sebesar 0,913. Dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki nilai positif sehingga dapat diartikan jika semakin naik nilai yang didapat dari Pendidikan dan Pelatihan, maka akan berpengaruh terhadap Kompetensi Pegawai.
- Uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh (kontribusi) variabel X (Pendidikan dan Pelatihan) terhadap variabel Y (Kompetensi). Melalui hasil hitung, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 81,4% dari variabel X (Pendidikan dan Pelatihan) terhadap variabel Y (Kompetensi), sedangkan sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Uji terakhir adalah uji hipotesis yang

dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (Pendidikan dan Pelatihan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Kompetensi), dimana uji ini menggunakan rumus uji T dalam menghitungnya, hasil t hitung yang didapatkan adalah 8,877. Kesimpulannya adalah $t \text{ hitung } 8,877 > t \text{ tabel } 1,734$ sehingga keputusan yang dihasilkan adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya adalah terdapat pengaruh antara Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kompetensi Pegawai Kodim 0504 Jakarta Selatan.

- Hasil dari pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh para pegawai PNS Kodim 0504 Jakarta Selatan yaitu penilaian kinerja pegawai mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai sebesar 83,4 di tahun 2021. Sehingga dapat disimpulkan bahwa outcome yang diharapkan dari pelaksanaan diklat yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, kecakapan, dan sikap PNS terealisasi dengan baik.